Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, November 2026, 12 (11.D), 145-158
DOI: https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/15068
p-ISSN: 2622-8327 e-ISSN: 2089-5364
Accredited by Directorate General of Strengthening for Research and Development
Available online at https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP

Pengaruh Pinjaman Dana KUR Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Dsa Waiboga Kecamatan Sulabesi Tengah.

Muhaidin Masuku

STAI Babussalam Sula Maluku, Utara

Received: 10 Oktober 2026
Revised: 02 November 2026
Accepted: 14 November 2026

Abstract

Not all members of the middle-income community possess sufficient capital to start or expand their businesses; consequently, they require financial assistance in the form of loans or credit—such as the KUR (People's Business Credit) program offered by banking institutions.

The research problem addressed here is whether KUR loans influence the growth of Micro, Small, and Medium Enterprises in Waiboga Village. The study aims to determine the impact of KUR loans on the growth of in Waiboga Village.

This study employs a quantitative methodology, utilizing observation, questionnaires, and documentation for data collection. A full population study was conducted, as the total population size was fewer than 100 individuals. Simple regression analysis was used for data analysis, facilitated by SPSS Version 26 software.

The simple regression results presented in Table 4.14 indicate that the KUR loan variable (Variable X) yielded a calculated t-value (t-count) of 2.200, which exceeds the critical t-value (t-table). Based on a significance level of 0.05 and degrees of freedom (df) calculated as df = n - k (or df = 63 - 2 = 61), the t-table value is 1.656. Furthermore, the significance value of 0.030 is less than 0.05. Since the calculated t-value exceeds the t-table value, the null hypothesis (H0) is rejected and the alternative hypothesis (Ha) is accepted. Thus, the hypothesis. That KUR loans influence growth is supported by the research findings

Keywords: KUR Loans, Business Growth UMKM

(*) Corresponding Author: masukumuhaidin@gmail.com

How to Cite: Masuku, M. (2026). Pengaruh Pinjaman Dana KUR Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Dsa Waiboga Kecamatan Sulabesi Tengah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *12*(11.D), 145-158. Retrieved from https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/15068.

PENDAHULUAN

UMKM jadi aspek utama untuk warga, sebab UMKM dapat memberikan pemasukan dalam memperoleh kehidupan dan kebutuhan dan juga sanggup berfungsi aktif dalam melindungi perkembangan ekonomi. Tidak hanya itu, UMKM merupakan zona usaha yang sangat banyak meresap tenaga kerja sehingga mampu mengurangi pengangguran dan tingkatkan kesejahteraan warga. UMKM jadi pelakon bisnis yang bergerak dalam bermacam bidang usaha memegang kepentingan warga (Listyaningsih Erna and Alonsori Apip, 2020).

Aktivitas usaha serta menambahkan profit usaha mikro, sesuatu yang memepengaruhinya yaitu merupakan modal. Baik modal sendiri maupun modal yang diberikan pihak bank. Tanpa terdapat modal yang lumayan cukup, pasti hendak membatasi pertumbuhan suatu usaha, sehingga aktivitas usaha yang kurang optimal serta susah memperoleh profit keuntungan dari usahanya (Agus, Sartono, 2010).

Pelaku usaha perlu mendapatkan modal usaha dari bank dengan melakukan peminjaman modal, Melihat hambatan yang dihadapi UMKM dalam hal permodalan dan betapa pentingnya UMKM terhadap perekenomian negara. Upaya pemerintah dalam pemberdayaan UMKM dengan memberikan bantuan kredit usaha dan beban kredit yang ringan serta prosedur yang mudah. pemerintah membantu para pelaku ukm dengan memberikan dana kredit usahha rakyat (KUR) disediakan di bank-bank tertentu (Ahmad Abdullah, 2019). Kredit usaha rakyat (KUR), presiden telah menetapkan keputusan presiden nomor 14 tahun 2015 tentang komite kebijakan pembiayaan bagi usaha mikro, kecil, dan mengah sebagaimana diubah terakhir dengan keputusan presiden nomor 19 tahun 2015. Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Merupakan salah satu jenis produk pinjaman BRI untuk pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah usaha produktif dan layak dengan suku bunga yaitu suku bunga efektif. pertahunnya. Suku bunga yang rendah dapat di peroleh dari subsidi dari pemerintah sehingga banyak bank lainnya menawarkan produk sejenis masyarakat lebih memilih KUR BRI (Binti Chomasiatin, 2019).

Masyarakat di Desa Waiboga tidak keseluruhan memiliki modal usaha yang memadai guna untuk memulai atau meningkatkan perkembangan usahanya hal ini sangat membantu masyarakat untuk memerlukan bantuan modal yang berupa pinjaman atau kredit, salah satunya program kredit Usaha Rakyat (Kur). PT. BRI Unit Kepulauan Sula Maluku Utara. Sektor usaha yang dapat dibiayai KUR yaitu segala bentuk UMKM. Bank Bri Kcp Unit Kepulauan Sula Maluku Utara memiliki Nasabah kur sebanyak 1.249 nasabah pada Kecamatan Sulabesi Tengah sendiri memiliki 367 nasabah dan pada desa Wai Boga memiliki keseluruhan 92 nasabah. Pelaku usaha dapat mudah mengajukan pinjaman KUR dan terealisasi maksimal 2-3 hari , dan persyaratan yang dilampirkan pelaku usaha untuk menerima KUR cukup melengkapi dokumen antara lain: kartu tanda penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), Buku Nikah, dan surat keterangan usaha atau usaha berjalalan minimal 6 bulan.

Penyalurkan kur itu sendiri mempunyai penilaian dari pihak bank yang dimana dinilai usaha yang telah dijalankan sehingga memberikan nominal plafon yang di berikan kepada nasabah kur itu sendiri, Kur Mikro disalurkan setiap perorangan yang memiliki usaha dengan jumlah paling banyak 25 juta. Kur pada Bank Bri Unit Kepulauan Sula Maluku Utara yang di salurkan mulai dari plafon 5 -50 juta, Suku bunga atau margin Kur sebesar 6% sesuai dengan suku bunga atau margin yang sama dan jangka waktu Kur yaitu 3 tahun bagi pembiayaan modal kerja dan 5 tahun untuk pembiayaan investasi. Nasabah Kur di Bank BRI Unit Kepulauan Sula Maluku Utara khususnya di Desa Wai Boga sendiri di dominasi Kur Mikro dengan jenis usahanya adalah usaha kebun, pedagang ikan, penjual makanan (kantin), warung sembako.

Dari berbagai masalah yang peneliti telah uraikan di atas peneliti bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pinjaman Dana KUR Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Desa Waiboga.

Kontribusi penelitian ini bersifat ganda: Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah hasana pengetahuan bagi para pembaca dan para peneliti selanjutnya. Tentu juga diharapkan dapat berguna bagi pengembangan teori terkait dengan UMKM. Secara praktis Hasil penelitian ini bisa bermanfaat bagi masyarakat desa waiboga sehingga dalam pengambilan KUR masyarakat bisa mempergunakan dengan baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sebab penelitian ini adalah penelitian yang akan mengungkapkan suatu fenomena melalui deskripsi bahasa statistik secara holistic, (Sugianto 2024). Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan mengintepretsikan objek sesuai dengan apa adanya, penelitian ini juga sering di sebut noneksperimen, karena pada penelitian ini tidak melakukan *control* dan memanipulasi *variabel* penelitian.

Untuk memperoleh data yang di butuhkan guna pengolahan data berdasarkan permasalahan yang di kaji peneliti, maka di perlukan populasi sebagai sasaran dalam penelitian ini, populasi menurut Sugianto adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, (UmiNarimawati, 2008). Populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalh berjumlah 63 Orangg. Sampel merupakan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengambilan sampel dengan teknik Sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasinya relatif kecil, kurang dari 100 orang. Sampel jenuh disebut juga dengan istilah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Data adalah informasi yang dijadikan sebagai sebuah pembahasan dan analisis dalam penelitian. Dalam penelitian ini sumber data yang dikumpulkan yaitu data primer dan sekunder. Data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompolasi ataupun dalam bentukfile-file, data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kitajadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, majalah, diktat dan tulisan-tulisan ilmiah dan yang lainnya, Sugiono, 2012).

Agar pengumpulan data dan informasi berjalan efektif dan efisien, pelaksanaan pengumpulan data dilapangan diatur melalui strategi sebagai berikut : 1. Observasi adalag Teknik pengamatan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melihat dan mengamati sendiri peristiwa yang ingin diteliti dan mencatat segala kejadian sesuai dengan situasi yang sebenarnya. 2. Pembagian Kuesioner Adalah daftar pertanyaan yang mencakup semua pertanyaan yang akan digunakan

untuk mendapatkan data, baik yang dilakukan melalui telefon, surat atau bertatap muka. Dalam kuesioner ini akan digunakan model pertanyaan tertutup, yaitu bentuk pertanyaan yang sudah disertai alternatif jawaban sebelumnya. Sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dari pertanyaan – pertanyaan yang diberikan oleh peneliti, (Burhan Bungin, 2009). 3, Dokumentasi Adalah dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam mengadakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen-dokumen, peraturan-peraturan, notulen, Ijasah, catatan harian dan sebagainya.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*),dengan tahapan analisis sebagai berikut: 1. Uji Validitas, Uji ini digunakan sebagai alat untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Uji Validitas dalam penelitian ini menggunakan Pearson Correlation, yaitu dengan cara melakukan korelasi *bivariate* antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Setiap butir pernyataan kuesioner dikatakan valid jika r hitung (*table pearson correlation* > r table (tabel dengan tingkat signifikansi 5%), r tabel pada α 0,05 dengan derajat kebebasan df = jumlah responden – 2. Jika nilai r hitung lebih besar daripada r tabel maka data yang diperoleh dikatakan valid. 2. Uji Reliabilitas, Suatu kuesioner dikatakan *reliable* jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan menggunakan metode statistic *cronbach's alpha* dengan nilai sebesar 0,6. Jika dari suatu variabel > 0,6 maka butir pernyataan dalam penelitian adalah reliabel atau dapat diandalkan, berlaku sebaliknya yaitu jika < 0,6 maka butir pernyataan tidak reliabel atau tidak dapat diandalkan. 3. Uji Normalitas, Dalam penelitian, pengujian dilakukan menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov test*, jika nilai *asymp.sig (2-tailed)* > 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal. 4. Analisis Regresi Linier Sederhana, Analisis regresi sederhana bertujuan untuk menguji pengaruh dari dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen, (Nurul Zuriah, 2024).

Persamaan Regresi, Penelitian ini menggunakan model persamaan regresi sederhana. Untuk melihat pengaruh Program Indonesia Pintar terhadap prestasi belajar siswa, maka digunakan persamaan sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e}$$

Y = Peningkatan Usaha UMKM
α = Konstanta
β_1 = Koefisien Regresi
X1 = Pinjaman Dana KUR
e = Standar Error

Koefisien Determinasi (R2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Besarnya nilai

R2 ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square.* Nilai R2 adalah antara 0 dan 1. Nilai R2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi-variabel dependen sangat terbatas.

Uji t *(T-test)* Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji t untuk mengetahui apakah secara terpisah variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat secara baik. Pengambilan keputusan ditolak dan diterimanya hipotesis alternatif (Ha) adalah sebagai berikut : Jika t hitung > t tabel atau nilai Sig. < 0,05 maka Ha diterima (ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat). Jika t hitung < t tabel atau nilai Sig. > 0,05 maka Ha ditolak (tidak pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pinjaman Dana KUR Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Desa Waiboga.

1. Krakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat desa waiboga kecamatan sulabesi tengah. Karena jumlah populasinya tidak banyak maka peneliti tidak perlu melakukan pengambilan sampel dalam penelitian ini, sehingga dalam penelitian ini menggunakan data dengan jumlah populasi. Data mengenai krakteristik tanggapan responden dapat diketahui dalam tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1
Krakteristik Responden

Keterangan	Jumlah
Kuesioner disebar	63
Kuesioner Kembali	63
Kuesioner tidak kembali	0
Kuesioner diolah	63

Data Primer yang di olah oleh peneliti tahun 2026

Berdasarkan tabel 4.1 di atas kuesioner yang didistribusikan kepada responden sebanyak populasi penelitian yaitu 63 responden. Dan kuesioner yang kembali sampai ke tahapan pengolahan datapun tetap 63 kuesioner. Dari sini menandakan bahwa peneliti betul-betul melakukan pengawalan ketat dan serius dalam distribusi kuesionerke responden sehingga hasilnya maksimal.

2. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Untuk melihat kepekaan responden atas setiap jawaban yang diberikan, maka peneliti melakukan pembagian responden berdasarkan jenis kelamin, sebagaimana terdapat pada tabel 4.2 di bawah ini.

Tebel 4.2
Responden Menurut Jenis Kelamin

o	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
	Perempuan	14	18%

	Laki-Laki	49	82%
		63	100%

Data Primer yang di olah oleh peneliti tahun 2026

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat ditunjukan bahwa dari 63 responden terdapat 14 responden dengan jenis kelamin perempuan atau sebesra 18%. Dan 49 responden dengan jenis kelamin laki-laki atau 82%. Sehingga dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa responden yang merupakan adalah masyarakat desa waiboga kecamatan sulabesi tengah yang meminjam dana KUR didominasi oleh laki-laki.

3. Analisis Deskriptif

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pinjaman dana KUR dan peningkatan UMKM. yang selanjutnya akan diuji secara deskriptif seperti yang terlihat pada tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3
Hasil Uji Statistik Dekcriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	63	2	5	3,89	0,843
Y	63	4	5	4,62	0,487
Valid N (listwise)	63				

Data primer yang di olah oleh penelitian Tahun 2026

Tabel 4.3 menjelaskan pada variabel X pinjaman dana KUR jawaban minimum responden adalah sebesar 2 dan maksimum 5 dengan ratar-ata total jawaban 3,89 dan standar deviasi sebesar 0,843. Variabel Y peningkatan UMKM jawaban minum responden adalah sebesar 4 dan maksimum 5 dengan rata-rata total jawaban sebesar 8,28 dan standar deviasi sebesar 0,516.

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata jawaban responden untuk variabel X pinjaman dana KUR dan Variabel Y peningkatan UMKM adalah memeliki nilai di tingkat yang normal.

4. Hasil Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas Data

Kuesioner penelitian ini telah di lakukan uji sebelumnya oleh peneliti terdahulu, sehingga setiap item pertanyaan yang ada dalam kuisioner penelitian peneliti menganggap bahwa telah layak untuk digunakan dalam penelitian sekarang. Sehingga selanjutnya peneliti melakukan Uji validitas data. Uji ini dilakukan untuk sampel sebanyak 63 responden yang diukur dengan melihat signifikansi pada hasil analisis korelasi *bivariate* pada kolom *correlation* dengan menggunakan *software* SPSS, (Hadi, S, 2006). Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari nilai α (0,05) maka data yang diperoleh dikatakan valid. Sebagaimana terlihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Data
Variabel Pinjaman Dana KUR

Indikator	Pearson Corelation	Nilai Signifikan	Kriteria
P1	0,770	0,00	Valid
P2	0,750	0,00	Valid
P3	0,678	0,00	Valid
P4	0,656	0,00	Valid
P5	0,668	0,00	Valid
P6	0,646	0,00	Valid
P7	0,617	0,00	Valid
P8	0,750	0,00	Valid
P9	0,627	0,00	Valid
P10	0,656	0,00	Valid
P11	0,658	0,00	Valid
P12	0,636	0,00	Valid
P13	0,607	0,00	Valid
P14	0,720	0,00	Valid
P15	0,730	0,00	Valid
P16	0,718	0,00	Valid

Data Primer yang di olah oleh peneliti tahun 2026

Berdasarkan tabel 4.4 di atas terlihat hasil output menunjukan variabel pinjaman dana KUR mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai signifikansi di bawah 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan untuk variabel pinjaman dana KUR dalam penelitian adalah valid.

Selanjutnya peneliti melakukan Uji validitas data pada variabel Y yaitu peningkatan UMKM. Uji ini dilakukan untuk sampel sebanyak 63 responden yang diukur dengan melihat signifikansi pada hasil analisis korelasi *bivariate* pada kolom *correlation* dengan menggunakan *software* SPSS. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari nilai α (0,05) maka data yang diperoleh dikatakan valid. Sebagaimana terlihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Data
Variabel Peningkatan UMKM

Indikator	**Pearson Corelation**	**Nilai Signifikan**	**Kriteria**
P1	0,760	0,00	Valid
P2	0,550	0,00	Valid
P3	0,475	0,00	Valid
P4	0,755	0,00	Valid
P5	0,766	0,00	Valid
P6	0,646	0,00	Valid

Data Primer yang di olah oleh peneliti tahun 2026

Berdasarkan tabel 4.5 di atas terlihat hasil output menunjukan variabel peningkatan UMKM mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai signifikansi di bawah 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan untuk variabel peningkatan UMKM dalam penelitian ini adalah valid.

5. Hasil Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi dari instrumen penelitian. Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* berada diatas 0,60.sebagaimana terlihat dalam tabel 4.6.

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Data

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
X = Pinjaman Dana KUR	16	0,855	Reliable
Y = Peningkatan UMKM	6	0,899	Reliable

Data Primer yang di olah oleh peneliti tahun 2026

Berdasarkan data yang telah diolah, diperoleh Cronbach Alpha's untuk variabel X pinjaman dana KUR sebesar 0,855 dan variabel Y peningkatan UMKM sebesar 0,899. Berdasarkan teorinnya, data dikatakan *reliable* jika Cronbach's Alpha > 0,60. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki Cronbach's Alpha > 0,60. Sehingga hal ini menunjukkan data yang dihasilkan adalah *reliable.*

6. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov test,* jika nilai *asymp.sig(2-tailed)* > 0,05 maka distribusi data dikatakan normal. Sebagaimana dalam tabel 4.7.

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas Data

	Standardized Residual
N	63
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,087

Data Primer yang di olah oleh peneliti tahun 2026

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh bahwa semua variabel memiliki nilai *kolmogorov smirnov > 0,05* yaitu sebesar 0, 087. Sehingga dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastistas

Uji heteroskedastistas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual antara satu pengamatan ke pengamatan lain. Adanya heteroskedastistas dapat dideteksi dengan menggunakan uji *Park.* Berikut adalah hasil uji heteroskedastistas dengan uji *Park* :

Tabel 4.8
Hasil Uji Heteroskedastistas

Variabel	Tingkat Signifikansi
Pinjaman Dana KUR (X)	0,543
Peningkatan UMKM (Y)	0.071

Data Primer yang di olah oleh peneliti tahun 2026

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, tingkat signifikansi untuk masing-masing variabel adalah > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah terbebas dari heteroskedastitstas.

7. Analisis Regresi Linier Sederhana

a. Kofisien determinasi ($R^{2)}$

Kofisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Besarnya nilai koefisien

determinasi ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R.Square* yang terletak antara 0 sampai dengan 1, (Ghozali, Imam, 2013). Dari hasil analisis data dengan menggunakan *software* SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Kofisien Determinasi

R	***R Square***	***Adjusted R Square***
0,233	0,73	0,23

Data primer yang di olah penelitian tahun 2026

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,12. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pinjaman dana KUR mampu menjelaskan variabel peningkatan UMKM sebesar 12% sesuai dengan sampel dan variabel independen. Sementara sisanya 88% dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

b. Uji t (T-test)

Uji t bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan variabel independen memepengaruhi variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam pengujian ini adalah 0,05. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan analisis regresi sederhana yaitu pengaruh pinjaman dana KUR terhadap peningkatan UMKM. Hasil pengolahan data uji t dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	**Koefisien Regresi**	**Standard Error**	**t-hitung**	**Signifikan**
Konstanta	7,353	0,430	13,460	0,000
X	0,095	0,043	1,200	0,030

Data primer yang di olah penelitian tahun 2026

Berdasarkan hasil regresi sederhana yang terdapat pada tabel 4.10 menunjukan bahwa: Varibale X pinjaman dana KUR memeliki t_{hitung} 2,200 lebih besar dari nilai $t_{tabel.}$ Distribusi nilai t berdasarkan pada tingkat singnifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (df) yakni : df=n-k atau df=63-2=61 maka nilai t_{tabeln} adalah 1,656. Sedangkan nilai signifikasni sebesar 0,030 lebih kecil dari 0,05, karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demekian hipotesis pinjaman dana KUR Berpengaruh terhadap peningkatan UMKM sesuai dengan temuan hasil penelitian.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, pinajaman dana KUR yang kondusif memiliki peran penting dalam peningkatan usaha UMKM. Dilihat dari hasil analisis regresi sederhana menandakan bahwa pinjaman dana KUR berpengaruh positif terhadap peningkatan UMKM. Namun pengaruhnya sangat kecil hanya 12%. Jadi jika pelaku UMKM meminjam uang di Bank dalam bentuk

KUR maka usahanya akan meningkat, namun peningkatannya hanya 12%. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jumhur (2009), bahwa pengeluaran biaya-biaya berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap permintaan modal kerja. Peningkatan pengeluaran biaya akan mempengaruhi modal kerja. Modal kerja yang kurang menyebabkan pengusaha usaha kecil meminjam kredit kepada bank. Setelah adanya tambahan kredit pengusaha dapat meningkatkan biaya-biaya yang diperlukan dalam usahanya. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan biaya yang signifikan pada UMKM sebelum dan setelah menggunakan KUR dari BRI.

B. Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Pinjaman Dana KUR di Desa Waiboga

Pada dasarnya, semua ide tentang muamalah boleh dilakukan selama tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Al-Qur'an dan Hadits seperti Kaidah Fiqhiyyah yang artinya: "asal (hukum) muamalah adalah boleh selama tidak ada dalil yang melarangnya, (Rachmad Risqy Kurniawan and Kharisma Putri, 2019)

Dalam hukum ekonomi syariah, kredit boleh dilakukan karena pada dasarnya boleh dilakukan dan tidak ada nash yang mengharamkannya, seperti yang dinyatakan dalam kaidah fiqh di atas. Menurut ulama Syafi'iyah, Hanafiyah, Malikiyyah, dan Hanabilah, selisih lebih dari keuntungan yang dipengaruhi oleh waktu (di mana harga tunai lebih mahal daripada harga tangguh) adalah sah. Mereka berpendapat bahwa sifat keuntungan ini mubah atau diizinkan dalam Islam. Pendapat jumhur /mayoritas ulama tidak mengkategorikan kredit sebagai transaksi jual beli yang riba atau gharar, melainkan hanya sebagai opsi/pilihan pembayaran dari jual beli saja, (Kurniawan and Putri, 2025)

Meskipun Islam melarang pembungaan uang atau tambahan, itu tidak berarti bahwa Islam melarang kredit, karena ekonomi modern tidak akan berjalan lancar tanpa kredit dan jika tambahan uang tersebut tidak sampai pada tingkat yang berlebihan atau kezaliman. Mayoritas ulama membolehkan praktik kredit, dengan catatan sudah terjadi kesepakatan antara pihak kreditur dan pihak debitur, artinya pihak debitur sudah menentukan pilihan nominal pinjaman dan pihak kreditur sudah menyepakati hal itu ataupun sebaliknya, pihak debitur menyepakati nominal pinjaman yang ditetapkan pihak kreditur dengan alasan yang kuat. Dalam hukum ekonomi syariah juga kredit menjadi aspek ekonomi yang dikaji karena berkaitan dengan harta benda dan peredaran harta melalui transaksi/ijab qabul, (Adanan Murroh Nasution, 2016).

Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro yang disalurkan oleh Bank BRI unit sanana merupakan pembiayaan modal kerja untuk para pelaku UMKM yang membutuhkan tambahan modal kerja. Modal kerja ini diperlukan untuk membayar biaya produksi, membeli bahan baku, berdagang barang dan jasa, dan menyelesaikan proyek. Fasilitas ini tersedia untuk setiap usaha yang dinilai memiliki prospek dan tidak melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku atau syariat Islam.

Dalam praktik penyaluran KUR Super Mikro, berkaitan dengan persyaratan dan dokumen administrasi yang ditentukan tidak terdapat unsur persyaratan yang

merugikan atau memberatkan pihak pertama maupun pihak kedua, dan dari seluruh persyaratan tersebut juga tidak terdapat hal yang melanggar aturan dari hukum ekonomi syariah yaitu dari prinsip Al- Maslahah (Kemaslahatan) dalam hal ini mewujudkan kemaslahatan dan terhindar dari kemudharatan sebagaimana tujuan dari syariat Islam.

Dari segi prosesur penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro pada Bank BRI unit sanana yaitu transaksi berupa pinjaman yang pembayarannya dengan cara mengangsur, tidak tunai/kontan sesuai dengan waktu dan tempo yang telah ditetapkan. Transaksi dengan sistem kredit hukumnya boleh dengan memenuhi syarat sebagaimana dalam Surah Al-Baqarah ayat 282, dari ayat tersebut transaksi kredit diperbolehkan jika waktu pembayarannya tertulis, dan yang menuliskannya adalah orang yang dapat bertanggungjawab dengan catatannya. Dan dalam praktiknya, alur prosedur penyaluran KUR Super Mikro yang dilakukan pada Bank BRI unit sanana telah sesuai dengan teori dan hukum ekonomi syariah yaitu penyaluran pembiayaan kredit modal usaha kepada masyarakat yang membutuhkan tambahan modal usaha juga termasuk dalam kerjasama tolong- menolong yang merupakan prinsip dan asas dalam hukum ekonomi syariah, dan tahap per tahap dalam alur penyalurannya tidak terdapat unsur yang merugikan kedua belah pihak, adil, seimbang, dan mengedepankan kemaslahatan nasabah. Dan sebagaimana tujuan dari penyaluran KUR Super Mikro juga untuk membantu para pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya yaitu prinsip dari tolong-menolong dalam ekonomi Islam. Dalam alurnya juga kredit yang diberikan kepada calon nasabah/Rahin benar-benar dianalisa baik secara internal maupun eksternal agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dikemudian hari. Pihak Bank BRI unit sanana dalam memberikan kredit menilai terlebih dahulu kapabilitas calon nasabah yang akan diberikan kredit, karena pemberian kredit harus atas dasar kepercayaan dengan harapan kredit tersebut akan dikembalikan dikemudian hari yang seluruh aturannya berdasarkan ketetapan yang Allah SWT perintahkan.

KESEIMPULAN

Sesuai dengan hasil penelitian yang peneliti jelaskan sebelumnya maka secara ringkas peneliti menarik beberapa keseimpulan diantaranya: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian kredit usaha rakya terhadap perkembangan usaha menengah keci mikro di padang perlu sebagaimana sesuai dengan hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini, yang selebihnya dapat diterima kebenaranya, sebab dari hasil analisis data menunjukkan bahwa adanya pengaruh pemberian kredit usaha rakyat terhadap peningkatan usaha menengah kecil mikro di desa waiboga.

Dalam praktik penyaluran KUR Super Mikro oleh bank BRI unit Sanana kepada pelaku usaha UMKM di Desa Waiboga, berkaitan dengan persyaratan dan dokumen administrasi yang ditentukan tidak terdapat unsur persyaratan yang merugikan atau memberatkan pihak pertama maupun pihak kedua, dan dari seluruh persyaratan tersebut juga tidak terdapat hal yang melanggar aturan dari

hukum ekonomi syariah yaitu dari prinsip Al- Maslahah (Kemaslahatan) dalam hal ini mewujudkan kemaslahatan dan terhindar dari kemudharatan sebagaimana tujuan dari syariat Islam.

REFERENSI

Ahmad Abdullah, (2019). 'Pinjaman Kredit Dalam Prespektif Islam', *Hukum Ekonomi Syariah*.

Amir Amri, (2021). *Ekonomi Dan Keuangan Islam* (Jambi: Wida Publishing Perm)

Atin Nur Dwi Tika, (2021). 'Pengaruh Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro Studi Kasus Pada Nasabah PT.Bri Unit Purwomatani Kalasan Sleman Yogyakarta' (Universitas Yogyakarta)

Alberto Herianto, *Panduan Penelitian*, Cet I. (Jakarta: Prestasi Pustaka Karaya. 2006).

Agus, Sartono, (2010). *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*, 4th edn (Yogyakarta: BPFE)

Aidil. 2014, Analisis pinjaman Usaha Rakyat, journal ilmiah Accounting changes vol 02

Anugrah Mahadi.2013. Pengaruh Penyaluran Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Sektor Agribisnis Nasabah BRI Unit Ciampea Bogor. Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.

Artis Simatupang.2012. *Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Dalam Pengembangan Usaha Mikro Dan Kecil*.

Burhan Bungin, *Metodologi penelitian Kuantitatif*, Cet I. (Jakarta : Kencana. 2009)

Nurul Zuriah, *Metodologi penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori dan Aplikasi,* Cet 1. (Jakarta: Bumi Aksara. 2004), hlm. 179

Sugiono,*Metode Penelitian Kuantitatif dan R%D*, Cet I. (Bandung: Alfabeta, 2012)

Sugianto, *Metodologi Penelitian Bisnis,*Cet I.(Bandung : Alfabet, 2004)

UmiNarimawati, *MetodologiPenelitianKualitatifdanKuantitatif: TeoridanAplikasi*, Cet I. (Jakarta: PT.RinckaCipta, 2008)

Listyaningsih Erna and Alonsori Apip, *Kontribusi Umkm Terhadap Kesejahteraan Masyarakat* (Yogyakarta: ANDI, 2020).

Citra Nur Hikma, Abrar, M.Hasmi Yanuardi, (2020) 'Bank Pemerintah Pertama Republik Indonesia Pelengkap-Pelengkap Kemerdekaan: Nasionalis Bank Rakyat Indonesia Di Purwokerto.', *Jurnal Sejarah Dan Pendidikan*, 2 No.1

Fitria Hernanik, (2020) 'Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah' (UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten,)

Galip, Lahada, (2019) 'Implementasi Kredit Usaha Rakyat (Kur) Dalam Mengembangkan Usaha Kecil Pada PT. Bank Bank Rakyat Indonesia, Tbk Unit Mapane', *Jurnal Ilmiah Administratie*.

Ginting, Mitha Christina, (2018) 'Peranan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas', *Manajemen*,.

Gusniardi, (2021) 'Pengaruh Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Peningkatan Laba Usaha Kecil Dan Menengah Pada Nasabah PT. Bank Bri Unit Libureng Kabupaten Bone' (Universitas Muhammadiyah Makassar)

Hamdan, Firmansyah (2021). *Teori Dan Praktik Manajemen Bank Syariah Indonesa* (Cirebon: Insania)

Hartono Papang Aili, (2020). *Pemberian Kredit Dengan Jaminan Fidusia Hak Paten* (Bandung: PT. Alumni)

Ilmiah Iztihar, (2020).'Analisis Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Penanggulangan Kemiskinan, Perkembangan Usaha Kecil Dan Perekonomian Di Indonesia' (Brawijaya Malang)

Listyaningsih Erna and Alonsori Apip, (2020). *Kontribusi Umkm Terhadap Kesejahteraan Masyarakat* (Yogyakarta: ANDI)

Pontoh, Natalia, Frendy A. O. Peleng, and D. S. Danny Mukuan, (2016). 'Analisis Pemberian Kredit Mikro Terhadap Peningkatan Nasabah Studi Pada PT. Bank SulutGo Cabang Manado', *Jurnal Administrasi Bisnis 2016*.

Pratama, Deo, and Jhon Fernos, (2019). 'Prosedur Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pada Pt. Bank Nagari Cabang Padang', *Akademi Keuangan Perbankan*.

S.i.g, Putra, (2018). 'Efektivitas Dampak Program Bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Dan Kesempatan Kerja Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dI Kota Denpasar' (UDAYANA)

Safitrah, Dewi, (2021). 'Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Mappadeceng, Kecamatan Mappadeceng, Kabupaten Luwu Utara' (Muhammadiyah Palopo).